

**PENYELESAIAN TINDAK PIDANA KECELAKAAN LALU LINTAS
OLEH ANAK YANG MENGAKIBATKAN MATINYA KORBAN
(Studi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Aceh Utara)**

Afrizal Hadi *

Dr.Tajuddin Noor, SH.M.Hum. Sp.N **

Dr. Marlina, S.H.,M.Hum **

ABSTRAK

Pengendara motor di bawah umur sering dijumpai baik di kota besar maupun di pedesaan. Hal ini menarik untuk dibahas terkait dengan penyelesaian perkara kecelakaan lalu lintas diluar pengadilan melalui konsep non penal atau diversifikasi terhadap kasus kecelakaan lalu lintas yang dilakukan oleh anak yang menyebabkan luka berat dan meninggal dunia.

Permasalahan dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan hukum tindak pidana lalu lintas yang mengakibatkan hilangnya nyawa orang lain yang dilakukan oleh anak, bagaimana pelaksanaan penyelesaian hukum oleh Kepolisian Unit Lantas Kepolisian Resor Aceh Utara dalam tindak pidana lalu lintas yang mengakibatkan hilangnya nyawa orang lain yang dilakukan oleh anak, bagaimana hambatan dan upaya Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Aceh Utara dalam penyelesaian tindak pidana lalu lintas yang mengakibatkan hilangnya nyawa orang lain yang dilakukan oleh anak.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian normatif dan didukung dengan data yuridis empiris yaitu melakukan wawancara dengan Iptu Teuku Sulaiman, Kepala Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Aceh Utara. Analisis data yang digunakan adalah data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pengaturan hukum tentang penyelesaian kecelakaan lalu lintas oleh anak melalui diversifikasi diterapkan sejak keluarnya Perma No. 04 Tahun 2014 tanggal 24 Juli 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Diversifikasi dalam Sistem Peradilan Pidana Anak. Perlindungan hukum terhadap anak yang melakukan tindak pidana lalu lintas adalah melalui diversifikasi yaitu anak diperlakukan secara manusiawi dengan memberikan fasilitas terbaik untuk anak-anak dengan memperhatikan kebutuhan khusus sesuai dengan usia anak. Hambatan pelaksanaan diversifikasi terhadap anak dalam kecelakaan lalu lintas di Polres Aceh Utara adalah kurangnya waktu yang diberikan oleh Undang-undang bagi para penegak hukum untuk mengupayakan diversifikasi, upaya ganti rugi mengalami hambatan dikarenakan terkadang kedua belah pihak dalam hal upaya ganti rugi tidak memenuhi kata sepakat,

Kata Kunci: Penyelesaian, Lalu Lintas, Anak.

*Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**Dosen Pembimbing I Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

**Dosen Pembimbing II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**SETTLEMENT OF TRAFFIC ACCIDENT CRIMINAL ACT BY CHILDREN
RESULTING IN VICTIM DEATH
(Study of North Aceh Police Traffic Unit)**

Afrizal Hadi *
Dr.Tajuddin Noor, SH.M.Hum. Sp.N **
Dr. Marlina, SH,M.Hum **

ABSTRACT

Underage motorcyclists are often found both in big cities and in rural areas. This is interesting to discuss in relation to the settlement of traffic accident cases outside the court through the concept of non-penal or diversion for traffic accident cases committed by children that cause serious injuries and death.

The problem in this thesis is how the legal regulation of traffic crimes that result in the loss of life of others committed by children, how the implementation of legal settlement by the Police Traffic Unit of the North Aceh Police in traffic crimes that result in the loss of life of others committed by children, how the obstacles and efforts of the North Aceh Police Traffic Unit in resolving traffic crimes that result in the loss of life of others committed by children.

The research conducted is normative research and is supported by empirical legal data, namely conducting interviews with Iptu Teuku Sulaiman, Head of the North Aceh Police Traffic Unit. The data analysis used is qualitative data.

Based on the results of the study Legal regulations on the settlement of traffic accidents by children through diversion have been implemented since the issuance of Perma No. 04 of 2014 dated July 24, 2014 concerning Guidelines for the Implementation of Diversion in the Juvenile Criminal Justice System. Legal protection for children who commit traffic crimes is through diversion, namely children are treated humanely by providing the best facilities for children by paying attention to special needs according to the child's age it is known that the obstacles to the implementation of diversion for children in traffic accidents at the North Aceh Police are the lack of time given by law for law enforcers to seek diversion, efforts to obtain compensation are hampered because sometimes both parties in terms of efforts to obtain compensation do not meet the agreement.

Keywords: Settlement, Traffic, Children.

**Students of the Law Studies Program at the Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor I of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*

***Supervisor II of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*